

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis pengendalian persimpangan berdasarkan volume lalu lintas saat ini menunjukkan bahwa simpang bersinyal ponten memiliki pengendalian Alat Pemberi syarat Lalu Lintas (APILL). Saat ini, Simpang Bersinyal Ponten memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,85, antrian terpanjang sepanjang 109,57 m di kaki pendekat timur, tundaan rata-rata adalah 68,58 det/smp. Dengan tingkat pelayanan "F",
2. Setelah mengetahui jenis pengaturan simpang berdasarkan grafik penentuan pengaturan simpang, hasil analisis kondisi saat ini dan kondisi persimpangan setelah diatur ulang untuk meningkatkan kinerja dapat dilihat. Rekomendasi pemecahan masalah Simpang Bersinyal Ponten adalah mengubah fase simpang dari 4 fase sebelumnya menjadi 3 fase dengan waktu siklus yang disesuaikan.
3. Hasil analisis kinerja persimpangan tersebut dapat dilihat dari analisis saran untuk mengubah fase persimpangan dari 4 fase menjadi 3 fase dengan waktu siklus yang disesuaikan. Dengan demikian, hasil tundaan rata-rata 34,96 detik/kendaraan dengan tingkat pelayanan simpangnya "D", penurunan derajat kejenuhan menjadi 0,68, dan penurunan panjang antrian rata-rata menjadi 81,71 meter.

6.2 Saran

1. Perlu adanya pengawasan dan evaluasi peningkatan kinerja persimpangan diperlukan untuk mengantisipasi peningkatan volume lalu lintas dan menyesuaikan pengaturan APILL dengan kondisi lalu lintas saat ini.
2. Perlu dilakukan penelitian tambahan bertujuan untuk memeriksa *Actuated Traffic Control System (ATCS)*, yang mencakup pengaturan Waktu Siklus dan Fase yang berkelanjutan yang disesuaikan dengan kedatangan arus lalu lintas setiap saat.